

ABSTRAK

**HUBUNGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUKU MADURA
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SRESEH SAMPANG MADURA**

Penelitian *cross-sectional* di wilayah kerja Puskesmas Sreseh Sampang

Oleh: Arsyita Hanifa Umayro

Pendahuluan: Program pemberdayaan masyarakat dengan pemberian ASI eksklusif belum sepenuhnya diterapkan dan sebanyak 24% ibu di Puskesmas Sreseh Sampang tidak memberikan ASI eksklusif. Dengan tidak memberikan ASI eksklusif bayi rentan terhadap penyakit seperti infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernapasan, meningkatkan resiko alergi, dan resiko penyakit menahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pemberdayaan masyarakat suku Madura dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sreseh Sampang. **Metode:** Desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu yang mempunyai bayi usia 6-8 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sreseh Sampang. Jumlah sampel 132 responden yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat. Variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan uji spearman rank correlation dengan tingkat signifikansi <0.05 . **Hasil:** Hasil dari menggunakan uji spearman rank correlation menunjukkan bahwa $p=0.000$ ($p<0.05$) yang berarti ada hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan pemberian ASI eksklusif, $r=0.994$ yang berarti bahwa hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan pemberian ASI eksklusif kuat. **Analisis dan Diskusi:** hasil analisis dari penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat tidak dapat berjalan dengan baik untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 6-8 bulan karena faktor pendidikan dan ekonomi dari ibu.

Kata Kunci: ASI eksklusif, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan wanita

ABSTRACT

**RELATING MADURA COMMUNITY EMPOWERMENT TO
BREASTFEEDING AT PUSKESMAS SRESEH SAMPANG**

The cross-sectional study on Puskesmas Sreseh Sampang

By: Arsyita Hanifa Umayro

Introduction: Community empowerment program with exclusive breastfeeding has not been fully implemented and 24% of mothers in Puskesmas Sreseh Sampang do not provide exclusive breastfeeding. By not giving exclusive breastfeeding, the baby is susceptible to diseases such as gastrointestinal infections, respiratory infections, increased risk of allergies, and risk of chronic disease. This study aims to determine the relationship of Maduranese community empowerment with exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Sreseh Sampang. **Methods:** This study used cross-sectional design. The population was a mother who had infants aged 6-8 months in the working area of Puskesmas Sreseh Sampang. The samples were 132 respondents taken based on inclusion criteria. The independent variable was community empowerment. The dependent variable was exclusive breastfeeding. Data were collected using questionnaire and analyzed by Spearman rank correlation with the level of significant 0.05. **Result:** The result of Spearman rank correlation test showed that $p = 0.000$ ($p = <0.05$), which means there is a relationship between community empowerment and exclusive breastfeeding, $r = 0.994$ which means that the relationship between community empowerment and exclusive breastfeeding is strong. **Analyze and Discussion:** The results of this study is that community empowerment could not run properly to provide exclusive breastfeeding in infants aged 6-8 months due to education and economic factors of the mother.

Keywords: exclusive breastfeeding, community empowerment, women empowerment